



Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah

Nadhira Anastasya¹. Nining Suniarti².

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Indonesia

E-mail : nadiraanastasya06@gmail.com¹. Nining.suniarti@universitaspahlawan.ac.id²

ABSTRAK

Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam sistem pendidikan untuk membentuk peserta didik yang berakhlak mulia dan berkepribadian baik. Pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang bersumber dari ajaran Islam guna membentuk karakter siswa di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji integrasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembentukan karakter siswa serta mengidentifikasi hambatan yang dihadapi dalam proses integrasi tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian kepustakaan (*library research*). Data diperoleh melalui kajian terhadap buku, jurnal ilmiah, artikel, dan sumber tertulis lain yang relevan dengan pendidikan Islam dan pendidikan karakter. Teknik analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*) untuk memahami konsep dan keterkaitan antar teori. Hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai pendidikan Islam dapat dilakukan melalui kurikulum, proses pembelajaran, keteladanan guru, dan budaya sekolah. Nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian sosial menjadi landasan utama dalam pembentukan karakter siswa. Namun, integrasi tersebut masih menghadapi kendala berupa perbedaan pemahaman pendidik dan keterbatasan implementasi di sekolah. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam pengembangan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam di sekolah.

Kata Kunci : *Pendidikan Islam, Pembentukan Karakter Siswa*

ABSTRACT

Character education is a crucial aspect of the education system, helping to shape students with noble character and positive personalities. Islamic education plays a strategic role in instilling moral and ethical values derived from Islamic teachings to shape students' character in schools. This study aims to examine the integration of Islamic educational values into student character formation and to identify obstacles encountered in this integration process. This study employed a qualitative approach with library research methods. Data were obtained through a review of books, scientific journals, articles, and other written sources relevant to Islamic education and character education. Content analysis was used to understand concepts and the interrelationships between theories. The study's findings indicate that the integration of Islamic educational values can be achieved through the curriculum, learning process, teacher role models, and school culture. Values such as honesty, discipline, responsibility, and social awareness are the primary foundations for student character formation. However, this integration still faces obstacles in the form of differing understandings among educators and limited implementation in schools. This research is expected to serve as a reference in the development of Islamic values-based character education in schools.

Keywords: *Islamic Education, Student Character Formation*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik. Pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian aspek kognitif, tetapi juga harus mampu mengembangkan aspek afektif dan psikomotorik peserta didik. Dalam hal ini, pendidikan karakter menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses pendidikan karena berfungsi membentuk sikap, perilaku, dan moral siswa agar sesuai dengan nilai-nilai luhur dalam kehidupan bermasyarakat (Aisyah, 2024).

Pentingnya pendidikan karakter semakin dirasakan di tengah berbagai permasalahan moral yang terjadi di lingkungan masyarakat dan dunia pendidikan. Fenomena penurunan moral, seperti kurangnya sikap disiplin, kejujuran, tanggung jawab, serta kepedulian sosial pada peserta didik, menunjukkan adanya krisis karakter yang memerlukan perhatian serius (Sulastri, 2021). Oleh karena itu, pendidikan karakter dipandang sebagai upaya strategis untuk mengarahkan tujuan pendidikan agar tidak hanya mencetak peserta didik yang cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia dan berintegritas (Suarningsi, 2024).

Dalam perspektif Islam, pendidikan bertujuan untuk membentuk *insan kamil*, yaitu manusia yang seimbang antara kecerdasan intelektual, spiritual, dan moral. Pendidikan Islam tidak hanya menekankan penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga berorientasi pada pembentukan akhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam (Siregar, 2025). Nilai-nilai pendidikan Islam, seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, amanah, toleransi, dan kepedulian sosial, merupakan landasan penting dalam pembentukan karakter siswa di sekolah.

Integrasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam proses pembelajaran di sekolah menjadi langkah strategis dalam menanamkan karakter positif pada peserta didik. Nilai-nilai Islam merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, sehingga perlu diintegrasikan ke dalam berbagai mata pelajaran dan aktivitas sekolah (Harahap, 2021). Melalui integrasi ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga mampu menginternalisasi nilai moral dan etika Islam serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari (Zaini, 2023).

Pendidikan karakter berbasis Islam yang terintegrasi dalam kurikulum dan proses pembelajaran dapat memberikan dampak positif terhadap pembentukan kepribadian siswa. Kurikulum yang menggabungkan prinsip-prinsip Islam mampu menanamkan nilai integritas, pengendalian diri, dan rasa tanggung jawab. Selain itu, pendidikan karakter Islami juga berperan

dalam membentuk kepribadian muslim yang memiliki akhlak mulia dan mampu mengamalkan nilai-nilai syariah dalam kehidupan sehari-hari (Nasrullah, 2025).

Integrasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembentukan karakter siswa di sekolah masih menghadapi berbagai hambatan. Beberapa di antaranya adalah ketidaksesuaian antara nilai-nilai agama dengan kurikulum yang berlaku, perbedaan pandangan dan pemahaman pendidik dalam mengimplementasikan nilai-nilai Islam, serta keterbatasan dukungan dari lingkungan keluarga dan masyarakat (Jaenudi, 2025). Hambatan-hambatan tersebut dapat memengaruhi efektivitas pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah.

Diperlukan pendekatan yang komprehensif dan kolaboratif dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan, termasuk guru, siswa, orang tua, dan pihak sekolah. Guru memiliki peran strategis dalam mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan Islam ke dalam materi dan metode pembelajaran agar tujuan pembentukan karakter dapat tercapai secara optimal (Sujiono, 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji integrasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembentukan karakter siswa di sekolah serta mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dihadapi dalam proses integrasi tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan pendidikan karakter berbasis Islam yang lebih efektif dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kepustakaan dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam konsep, teori, dan temuan ilmiah yang berkaitan dengan integrasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembentukan karakter siswa di sekolah berdasarkan sumber-sumber tertulis. Data penelitian diperoleh dari berbagai literatur yang relevan, seperti buku teks, jurnal ilmiah, artikel penelitian, skripsi, tesis, disertasi, serta dokumen resmi yang membahas pendidikan Islam, pendidikan karakter, dan implementasinya di sekolah.

Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami dan menganalisis makna serta keterkaitan antara konsep pendidikan Islam dan pembentukan karakter siswa. Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer berupa buku dan jurnal ilmiah yang secara langsung membahas nilai-nilai pendidikan Islam dan pendidikan karakter, sedangkan sumber sekunder berupa karya ilmiah pendukung yang relevan dengan fokus penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan menelusuri, mengidentifikasi, dan mengkaji literatur yang sesuai dengan topik penelitian. Literatur yang telah

dikumpulkan kemudian dibaca secara cermat, dicatat, dan diklasifikasikan berdasarkan tema-tema tertentu, seperti konsep nilai-nilai pendidikan Islam, konsep karakter, bentuk integrasi nilai Islam dalam pembelajaran, serta hambatan dalam implementasinya di sekolah. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi (*content analysis*). Analisis ini dilakukan dengan menelaah isi literatur secara mendalam untuk menemukan makna, pola, dan keterkaitan antar konsep yang relevan dengan tujuan penelitian. Data yang telah dianalisis kemudian disusun secara sistematis dan disajikan dalam bentuk narasi deskriptif-analitis. Penelitian ini menerapkan teknik pengecekan kredibilitas data melalui pemilihan sumber literatur yang kredibel, mutakhir, dan relevan, serta dengan membandingkan berbagai pendapat para ahli dari sumber yang berbeda. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai integrasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembentukan karakter siswa di sekolah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tujuan Integrasi Nilai Islam Untuk Membangun Karakter

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran memiliki tujuan utama untuk membentuk perilaku dan karakter siswa agar selaras dengan ajaran Islam. Integrasi ini tidak hanya berfokus pada aspek kognitif berupa pemahaman materi keagamaan, tetapi juga pada penanaman nilai moral dan etika yang tercermin dalam sikap dan perilaku siswa sehari-hari. Nilai-nilai Islam seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, kepedulian sosial, dan sikap saling menghormati menjadi landasan utama dalam proses pembentukan karakter siswa melalui kegiatan pembelajaran di sekolah (Sujiono, 2024).

Integrasi nilai-nilai Islam dilakukan secara menyeluruh dengan memasukkan nilai keislaman ke dalam berbagai mata pelajaran dan metode pengajaran. Guru tidak hanya menyampaikan materi akademik, tetapi juga mengaitkannya dengan nilai-nilai ajaran Islam yang relevan, sehingga siswa dapat memahami keterkaitan antara ilmu pengetahuan dan nilai moral. Pendekatan ini bertujuan agar siswa mampu menginternalisasi nilai-nilai Islam dan menerapkannya secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Dalam konteks era digital, hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam menjadi semakin penting. Kemajuan teknologi memberikan kemudahan akses informasi bagi siswa, namun juga membawa tantangan berupa distraksi digital dan paparan konten negatif yang dapat memengaruhi perilaku dan moral siswa (Eryandi, 2023). Oleh karena itu, integrasi nilai-nilai keislaman berperan sebagai benteng moral yang membantu siswa

menyaring informasi serta menggunakan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab.

Nilai-nilai keislaman juga berkontribusi dalam pembentukan karakter religius dan identitas siswa sebagai generasi muda muslim. Melalui pendidikan Islam, siswa diajarkan untuk membangun hubungan yang harmonis dengan Tuhan (*hablum minallah*), sesama manusia (*hablum minannas*), dan lingkungan (*hablum minal 'alam*). Nilai-nilai ini menumbuhkan sikap religius, empati sosial, serta kepedulian terhadap lingkungan, yang menjadi bagian penting dari karakter siswa (Ningsih, 2025).

Hasil penelitian menegaskan bahwa tujuan utama pendidikan tidak hanya mengembangkan kecerdasan intelektual, tetapi juga kecerdasan moral. Meskipun pencapaian prestasi akademik relatif mudah diukur, pembentukan karakter yang baik dan bijaksana merupakan proses yang lebih kompleks dan berkelanjutan. Problem moral yang terus muncul dalam kehidupan masyarakat menunjukkan bahwa pendidikan karakter harus menjadi bagian integral dari sistem pendidikan. Oleh karena itu, integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan dipandang sebagai upaya strategis untuk menjawab tantangan moral dan membentuk generasi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berakhlak mulia (Oktavia, 2024).

Tantangan Yang Dihadapi

Tantangan lain yang dihadapi adalah keterbatasan sumber daya. Banyak lembaga pendidikan Islam masih mengalami kendala dalam menyediakan fasilitas, bahan ajar, serta pelatihan yang memadai bagi para pendidik. Kekurangan ini berpotensi menghambat mutu pendidikan karakter yang diberikan. Tanpa dukungan sumber daya yang cukup, pendidik akan kesulitan menyelenggarakan pembelajaran secara efektif dan menanamkan nilai-nilai karakter secara optimal. Tantangan berikutnya berkaitan dengan pengaruh lingkungan sosial yang kurang mendukung. Lingkungan sosial, seperti keluarga, teman sebaya, dan masyarakat, memiliki peran besar dalam membentuk karakter individu. Apabila lingkungan tersebut tidak sejalan dengan nilai-nilai karakter yang diajarkan di sekolah, peserta didik cenderung mengikuti norma yang bertentangan dengan nilai-nilai tersebut. Oleh karena itu, keterkaitan antara pendidikan formal dan lingkungan sosial perlu mendapat perhatian yang serius.

Cara mengatasi berbagai tantangan tersebut

1. peningkatan kualitas pelatihan bagi pendidik menjadi hal yang sangat penting. Dengan melibatkan pendidik dalam pelatihan yang lebih menyeluruh mengenai metode pembelajaran pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam, mereka akan lebih siap menyampaikan materi secara efektif. Selain itu, pelatihan juga perlu mencakup

pengembangan keterampilan interpersonal agar pendidik mampu menjadi teladan yang baik bagi peserta didik.

2. perlu dibangun kerja sama yang lebih erat antara sekolah, keluarga, dan masyarakat. Keterlibatan orang tua serta masyarakat dalam proses pendidikan karakter akan menciptakan lingkungan yang lebih kondusif. Berbagai kegiatan seperti seminar, lokakarya, dan diskusi yang melibatkan orang tua dan masyarakat dapat meningkatkan pemahaman serta kesadaran akan pentingnya pendidikan karakter.
3. pemanfaatan teknologi dapat menjadi solusi yang efektif dalam menyampaikan nilai-nilai karakter. Penggunaan media sosial, aplikasi pembelajaran, dan berbagai platform daring memungkinkan pendidikan karakter disampaikan dengan cara yang lebih menarik dan relevan bagi siswa. Teknologi juga dapat membantu menjangkau peserta didik secara lebih interaktif serta memperluas pemahaman mereka tentang nilai-nilai karakter dalam konteks yang lebih luas.

Dengan mengenali tantangan yang ada dan menerapkan solusi yang sesuai, diharapkan pelaksanaan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam dapat berjalan lebih efektif, sehingga mampu membentuk individu yang berkarakter kuat dan berakhlak mulia

Peran pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter

Pada jenjang sekolah dasar, pendidikan Islam menggunakan beragam strategi pembelajaran untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan yang berperan penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Salah satu pendekatan yang dinilai efektif adalah pembelajaran melalui cerita. Metode ini memanfaatkan kisah-kisah yang bersumber dari sejarah Islam, Al-Qur'an, dan Hadis sebagai sarana penyampaian pesan moral. Melalui teknik storytelling, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga terlibat secara emosional sehingga nilai-nilai yang disampaikan lebih mudah dipahami dan diinternalisasi (Wahyuni 2024).

Dalam dunia pendidikan, pendidikan Islam turut berkontribusi dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Pendidikan Islam memberikan landasan yang kokoh bagi peserta didik dalam memahami nilai moral dan etika. Melalui pendidikan Islam, siswa tidak hanya dibekali pemahaman keagamaan, tetapi juga diajarkan nilai-nilai moral yang relevan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membantu generasi muda menghadapi berbagai permasalahan sosial, seperti kenakalan remaja, kekerasan, dan penyalahgunaan narkoba. Nilai-nilai seperti kesabaran, keteguhan iman, dan

ketaatan kepada Allah yang diajarkan dalam pendidikan Islam dapat menjadi bekal bagi generasi muda untuk menghadapi tekanan sosial serta menjauhi perilaku menyimpang (Astuti 2023).

KESIMPULAN

Moral dan akhlak merupakan fondasi utama dalam membentuk perilaku individu di tengah kehidupan sosial. Pendidikan karakter menjadi sangat penting di era modern karena adanya fenomena penurunan moral dan krisis identitas yang terjadi di masyarakat. Dalam perspektif Islam, pendidikan karakter tidak hanya bertujuan mengembangkan aspek intelektual, tetapi juga membentuk insan kamil yang memiliki akhlak mulia. Integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter terbukti berperan penting dalam menanamkan sikap religius, tanggung jawab, dan etika sosial pada peserta didik. Namun, implementasi pendidikan karakter masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, pengaruh lingkungan sosial, serta perbedaan pandangan antar pemangku kepentingan. Oleh karena itu, diperlukan upaya terpadu dan berkelanjutan agar pendidikan karakter dapat berjalan secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F, dkk. (2025). Integrasi nilai moral agama Dalam pendidikan Budi pekerti melalui pembelajaran aqidah akhlak. *Jurnal Keislaman*, 8(1), 101.
- Aisyah, S. (2024). Integrasi Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Karakter dalam Membangun Generasi Berakhlak Mulia di lingkungan Pendidikan. *Jurnal Islamic Education Review*, 1(1), 61.
- Aladin, H, M, F. (2024). Peran pendidikan materi agama Islam disekolah dalam membentuk karakter kebangsaan. *Jurnal penelitian medan agama*, 10(2), 153.
- Ardilla. (2024). Pengintegrasian Nilai-Nilai Islam dalam Kurikulum Sekolah: Evaluasi Peluang dan Hambatan dalam konteks Pendidikan Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 18-19.
- Aris. (2022). *Ilmu pendidikan islam*. Cirebon: Yayasan Wiyata Bestari Samasta.
- Asharu, dkk. (2025). *Pendidikan Agama Islam Dalam Lensa Filsafat Ilmu*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Astuti, M, dkk. (2023). Pentingnya Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Generasi Muda. *Jurnal Faldatuna*, 4(3), 144.
- Eryandi. (2023). Integrasi nilai-nilai keislaman dalam pendidikan karakter di era digital. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 12.
- Harahap, H. (2021). *Pengintegrasian nilai-nilai agama Islam pada pembelajaran di sekolah*.

Jurnal Literasiologi, 7(1), 5-6.

Jaenudin, E, dkk. (2024). Integrasi pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter dan moral di semua jenjang pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah Interdisipliner*, 8(12), 106.

Nasrullah, A. M, A, dkk. (2025). Integrasi pendidikan karakter Islami dan nilai-nilai hukum Islam dalam literatur terhadap pendekatan pembelajaran holistik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), 107.

Ningsih, P, W. (2025). Integrasi nilai-nilai keislaman dalam menumbuhkan karakter Religius siswa di MAN 8 Jombang. *Jurnal pendidikan islam*, 3(2), 132.

Oktavia, N, dkk. (2024). Peran Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Of Islamic Education*, 1(1), 37.

Rahmasari, R, dkk. (2024). Penanaman nilai-nilai Islam dalam upaya Pembentukan karakter melalui pendidikan agama Islam. *Jurnal pendidikan islam*, 2(2), 21.

Shalahuddin, M, dkk. (2024). Penerapan nilai akhlak berbasis pendidikan Islam sebagai landasan teori pendidikan karakter di sekolah, *Jurnal ilmiah pendidikan dasar*, 9(3), 247.

Sholeh, M, I, dkk. (2025). Integrasi nilai-nilai Islam dan kearifan lokal dalam pengembangan kurikulum pendidikan berbasis karakter. *Jurnal pendidikan dan kebudayaan islam*, 1(1), 62.

Siregar, I, dkk. (2025). Integrasi Pendidikan Karakter dan Akhlak dalam Pembelajaran Islam. *Jurnal Islamic Education Journal*, 2(3), 141.

Suarningsi, N. M, dkk. (2024). Pendidikan karakter di Indonesia dalam berbagai perspektif (definisi, tujuan, landasan dan praktiknya). *Jurnal of civic education research*, 2(2), 62.

Sugari, D, dkk. (2025). Integrasi Nilai- Nilai Al-Quran Dalam penguatan karakter di lembaga pendidikan islam modern. *Jurnal ilmu al-quran dan pendidikan*, 1(2), 37-38.

Sujiono, R, dkk. (2024). Integrasi nilai-nilai keislaman pada peserta. Melalui pembelajaran pendidikan agama Islam. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 582.

Sulastri, R, dkk. (2021). Integrasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembentukan karakter siswa di sekolah. *Jurnal Kajian Agama, Sosial dan Budaya*, 6(2), 226.

Supriani, Y, dkk. (2022). Konsep pendidikan karakter dalam islam. *Jurnal pendidikan dan konseling*, 4(2), 443.

Suryani, A. (2024). Penerapan pendidikan pembelajaran agama Islam Dalam membentuk karakter pribadi yang Islami di STAI Kuala Kapuas. *Jurnal Kependidikan*, 1(2), 110.

Wahyuni, S, H, dkk. (2024). Peran Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Masyarakat Berbasis Nilai-Nilai Al-Qur'an dan Hadis. *jurnal pendidikan islam*, 2(4), 201.

Zain, S, H, W, dkk. (2024) Peran pendidikan Islam dalam pembentukan karakter di masyarakat berbasis nilai-nilai Al-Qur'an dan hadis. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(4), 203-204.

Zaini, A. W. (2023). Beyond the Curriculum: Exploring the Influence of Islamic Values and Teacher Role Models on Student Character Formation. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9(1), 23–34.